

## ABSTRAK

Wanita karier yang sudah menikah seringkali memiliki dua tanggung jawab dalam pekerjaan maupun dalam keluarga yang akan berdampak pada kepuasan perkawinan. Dua tanggung jawab yang dijalankan dengan sekaligus dapat membuat wanita karier mengalami ketidakpuasan dalam perkawinan, karena waktu dan perhatian terfokus pada salah satu tanggungjawab, sehingga cenderung mengabaikan tanggungjawab yang lain. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik pekerjaan-keluarga dengan kepuasan perkawinan pada wanita karier yang sudah menikah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara konflik pekerjaan-keluarga dengan kepuasan perkawinan, dimana semakin tinggi konflik pekerjaan-keluarga maka semakin rendah kepuasan perkawinan, dan sebaliknya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Skala Konflik Pekerjaan - Keluarga ( $\alpha=0,963$ ) dan Skala Kepuasan Perkawinan ( $\alpha=0,975$ ). Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 61 wanita karier yang sudah menikah dan memiliki anak. Teknik analisis data dilakukan melalui metode statistika korelasi *product moment* Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar -0,494 dengan  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan terdapat korelasi negatif antara konflik pekerjaan – keluarga dan kepuasan perkawinan pada wanita karier yang sudah menikah. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa konflik pekerjaan - keluarga mempengaruhi kepuasan perkawinan sebesar 24,4% sisanya kepuasan perkawinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa konflik pekerjaan-keluarga mempengaruhi kepuasan perkawinan, menekankan perlunya pemahaman dan dukungan bagi wanita karier yang sudah menikah dalam mengelola konflik peran keluarga, dengan menekankan pentingnya kebijakan organisasi yang mendukung fleksibilitas kerja dan pemberdayaan untuk mengatasi tuntutan ganda ini secara efektif.

**Kata Kunci:** Keluarga, Kepuasan Perkawinan, Konflik Pekerjaan Keluarga, Menikah, Wanita Karier

## **ABSTRACT**

*Married career women often have dual responsibilities in both work and family, which can impact marital satisfaction. Marital satisfaction can be influenced by work-family conflict. Balancing both roles at once can lead to marital dissatisfaction. Women may find themselves unable to fully dedicate time and attention to either role, thus neglecting one and impacting their relationship. This study aims to investigate the relationship between work-family conflict and marital satisfaction among married career women. The hypothesis of this study is a negative relationship between work-family conflict and marital satisfaction, and vice versa. The data collection methods used are the Work-Family Conflict Scale ( $\alpha=0,963$ ) and the Marital Satisfaction Scale ( $\alpha=0,975$ ). This study included 31 married women with children as participants. Data analysis was conducted using Karl Pearson's product-moment correlation statistical method. The results of the data analysis showed a correlation coefficient  $r_{xy}=-0,494$  with  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ). The findings indicated there was a negative correlation between work-family conflict and marital satisfaction among married career women. Furthermore, the coefficient of determination ( $R^2$ ) shows that work-family conflict affects marital satisfaction by 24,4%, with the remaining satisfaction influenced by other variables not examined in this study. In conclusion, work-family conflict affects marital satisfaction, highlighting the need for understanding and support for married career women in managing family role conflicts, emphasizing the importance of organizational policies supporting work flexibility and empowerment to mitigate these dual demands effectively.*

**Keywords:** *Career Woman, Family, Married, Marital Satisfaction, Work Family Conflict*